

PEREMPUAN TANI PEMBANTU RUMAH TANGGA

SUNARTI

1463140007

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Makassar

Jl. A.P. Pettarani Makassar

ABSTRAK

Penelitian ini menunjukkan bahwasanya profil perempuan tani pembantu rumah tangga dapat dilihat pada umur, kondisi keluarga, tingkat umur, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan kondisi ekonomi. Sedangkan pola kerja aktivitas perempuan pembantu rumah tangga dimulai dari pukul 7 pagi. Sebagai pembantu rumah tangga adapun aktivitasnya yaitu menyapu, mencuci pakaian, mencuci piring, memasak, menjemur pakaian, menjaga anak majikan, dan mengantar anak majikan ke sekolah. Mereka pulang kerja jam 5 sore dan sepulang kerja mereka kembali beraktivitas di rumahnya masing-masing.

Adapun dampak positifnya yaitu menambah penghasilan keluarga, menyekolahkan anak, dan memperbaiki rumah. Sedangkan dampak negatifnya yaitu jarang kumpul dengan tetangga, kurangnya perhatian terhadap suami dan anak.

ABSTRACT

This study shows that the profile of women farmer housemaids can be seen in age, family conditions, age level, level of education, length of work, and economic conditions. While the work pattern of female housemaid activity starts at 7 am. As a housemaid, the activities are sweeping, washing clothes, washing dishes, cooking, drying clothes, taking care of the employer's children, and taking the employer's children to school. They went home from work at 5 pm and after work they returned to their homes.

The positive impact is to increase family income, send children to school, and improve homes. While the negative impact is rarely gathering with neighbors, lack of attention to husband and children.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembantu rumah tangga merupakan bagian penting dalam keseharian orang berumah tangga, yang terkadang bahkan menjadi orang kepercayaan dari majikan untuk mengurus segala keperluan yang ada di rumah tangga tersebut. Perempuan tani yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga dalam sejumlah riset di Indonesia telah menunjukkan kontribusi yang demikian signifikan dalam upaya peningkatan kesejahteraan keluarga. Hal ini juga terlihat pada perempuan tani di Dusun Petambua yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, juga menunjukkan kontribusi dalam keluarganya secara ekonomi. Tugas mencari nafkah utama yang dahulu menjadi tanggung jawab mutlak untuk para suami, dan isteri sebagai pengelola utama kehidupan dalam keluarga. Namun dalam perkembangannya keadaan keluarga yang ada dimasyarakat sekarang ini banyak terjadi pertukaran peran antar anggota keluarga, diantaranya kondisi dimana peran-peran yang seharusnya dilakukan suami malah dilakukan oleh isteri dan begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Dusun Petambua, terdapat tujuh rumah dimana perempuan isteri petani selain bekerja sebagai ibu rumah tangga dan membantu suami di kebun, sebagian juga memilih pekerjaan di luar sektor pertanian salah satunya adalah bekerja sebagai pembantu rumah tangga, sementara suami yang tidak memiliki pekerjaan selain bertani, terpaksa mengambil alih untuk mengurus rumah tangganya. Sebelum berangkat ke tempat kerjanya, mereka terlebih dahulu membersihkan rumah dan menyiapkan sarapan

untuk suami dan anak-anaknya. Setelah itu, mereka berangkat ke tempat kerja pukul 07:00 WITA dan pulang pukul 17:00 WITA. Bekerja sebagai pembantu rumah tangga bagi mereka dapat menghasilkan pendapatan yang lebih menentu setiap bulannya, dibandingkan dengan bekerja sebagai petani yang penghasilannya tidak menentu setiap bulan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil perempuan tani pembantu rumah tangga di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara?
2. Bagaimana pola kerja perempuan tani pembantu rumah tangga di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan isteri petani sebagai pembantu rumah tangga dalam keluarganya di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui profil perempuan tani pembantu rumah tangga di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara.
2. Untuk mengetahui pola kerja perempuan tani pembantu rumah tangga di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara.
3. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pekerjaan isteri petani sebagai pembantu rumah tangga dalam keluarganya di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA KONSEP

A. TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Tindakan Sosial

Tindakan sosial yang dimaksud Weber dapat berupa tindakan nyata kepada orang lain. Juga dapat berupa tindakan yang bersifat “membatin” atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Atau merupakan tindakan pengulangan dengan sengaja akibat dari pengaruh situasi yang serupa. Serta berupa persetujuan secara pasif dalam situasi tertentu.

Max Weber mengklasifikasikan empat jenis tindakan sosial yang mempengaruhi sistem dan struktur sosial masyarakat. Keempat jenis tindakan itu adalah:

- a. Rasional instrumental yaitu tindakan yang dilakukan seseorang didasarkan pada pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya.
- b. Tindakan yang berorientasi pada nilai, yaitu tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar dalam masyarakat.
- c. Tindakan tradisional yaitu tindakan dimana seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang diperoleh dari nenek moyang tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan.
- d. Tindakan afektif yaitu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Dimana sang isteri merasa bosan berada di rumah terus sehingga memicu untuk melakukan

sesuatu tindakan yaitu menjadi pembantu rumah tangga. Bekerja dapat membuat mereka menjadi senang karena tidak menganggur, dapat menghasilkan sesuatu dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

2. Peran Ganda Perempuan

Peran ganda merupakan dua peran yang dilakukan oleh seorang saja dalam melakukan suatu tugas yang memang sudah menjadi hal yang dikerjakannya (bekerja) dan salah satu peran itu menjadi kodrat yang memang telah melekat dari dulu pada diri dan tanggung jawabnya (ibu rumah tangga) di dalam sebuah keluarga suami bertugas mencari nafkah dan isteri yang mengurus rumah tangga. Tetapi kini dengan tumbuhnya kesempatan bagi wanita bersuami untuk bekerja, pada pola kekurangan segera berubah dan muncul apa yang disebut dualisme karir.

Loekman Soetrisno mengatakan bahwa perempuan bekerja baik sebagai ibu rumah tangga maupun sebagai "*bread winner*" (pencari nafkah) disamping suaminya. Perempuan pada golongan ini peranan ganda seorang perempuan telah mereka terima sebagai kodrat perempuan. Karena melihat tanpa bantuan mereka sang suami tidak dapat menghidupi keluarga mereka. Kemiskinan yang melanda keluarga mereka menyebabkan perempuan-perempuan dari golongan ini tidak dapat menyerahkan kelangsungan hidup keluarga mereka kepada suami mereka.

3. Perempuan Pembantu Rumah Tangga

Sebagai seorang pembantu rumah tangga adapun tugasnya diantaranya adalah bersih-bersih rumah, mencuci baju, menyetrika baju, memasak, menyapu, mengepel lantai, membersihkan lingkungan rumah, belanja keperluan sehari-hari,

merapikan tempat tidur, membersihkan atau mencuci mobil, menjaga hubungan baik dengan para tetangga dan menjaga nama baik keluarga dan masih ada banyak lagi yang lain, atau bisa dibilang pekerjaan pokok dari pekerjaan rumah.

Aktivitas yang dilakukan si pembantu rumah tangga di tempat kerjanya yaitu bersih-bersih rumah, mencuci baju, memasak, membersihkan lingkungan rumah, mengantar anak majikan ke sekolah, menjaga hubungan baik dengan para tetangga dan menjaga nama baik keluarga, dan sebagainya.

4. Dampak dari Perempuan (Isteri) Bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga

Dengan bekerjanya isteri sebagai pembantu rumah tangga maka akan mengakibatkan pertukaran peran antara suami dan isteri. Pertukaran antara suami dan isteri di dalam keluarga mengakibatkan terjadinya pertukaran peran yang membawa pengaruh terhadap segala aspek kehidupan berkeluarga baik secara positif maupun negatif, antara lain:

- 1) Dampak Positif
 - a. Terhadap kondisi ekonomi keluarga

Dalam kehidupan manusia kebutuhan ekonomi merupakan kebutuhan primer yang dapat menunjang kebutuhan yang lainnya ditunjang dengan perekonomian yang baik pula. Dengan berkarir, seorang wanita tentu saja mendapatkan imbalan yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk menambah dan mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga mereka tidak lagi bergantung sepenuhnya terhadap suami dan mereka bisa sisikan penghasilannya untuk ditabung.

2) Dampak Negatif

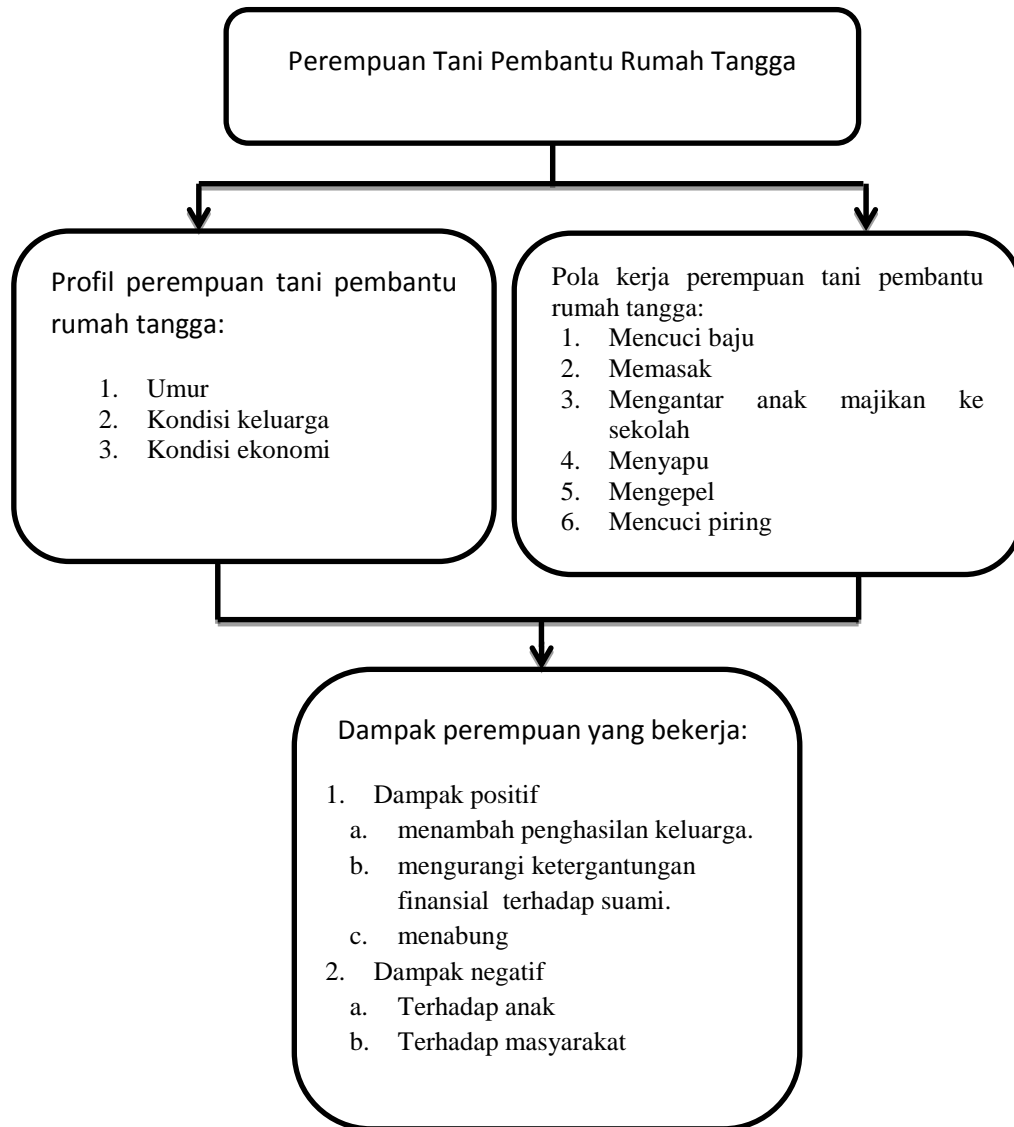
a. Terhadap anak

Seorang wanita karir biasanya pulang ke rumah dalam keadaan lelah setelah bekerja di luar rumah, hal ini secara psikologis akan berpengaruh terhadap tingkat kesabaran yang dimilikinya, baik dalam menghadapi pekerjaan rumah tangga sehari-hari, maupun dalam menghadapi anak-anaknya. Jika hal itu terjadi maka sang ibu akan mudah marah dan berkurang rasa pedulinya terhadap anak. Survey yang dilakukan di negara-negara Barat menunjukkan bahwa banyak anak kecil yang menjadi korban kekerasan orangtua yang seharusnya tidak terjadi apabila mereka memiliki kesabaran yang cukup dalam mendidik anak.

b. Terhadap masyarakat

Dengan bertambahnya jumlah perempuan yang bekerja di sektor publik, secara langsung maupun tidak langsung telah mengakibatkan meningkatnya jumlah pengangguran di kalangan pria, karena lapangan pekerjaan yang ada telah diisi oleh perempuan. Dengan ini juga para perempuan kurang berinteraksi/bersosialisasi terhadap masyarakat di kampung halaman dan tidak ikut serta dalam gotong royong yang dilakukan masyarakat setempat.

B. Kerangka Konsep



BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan penarikan informan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria isteri petani yang berusia 30 tahun keatas, dan isteri petani yang bekerja sebagai pembantu rumah

tangga di atas 1 tahun. Informan sebanyak 7 orang dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik *member check*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Profil Perempuan Tani Pembantu Rumah Tangga

Dalam masyarakat ketika keluarga sebagai satuan terkecil mengalami kekurangan ekonomi, membuat anggota keluarga lainnya ikut bekerja inilah yang menjadi alasan kuat para wanita melakukan kegiatan peningkatan ekonomi dengan melakukan pekerjaan di luar rumah guna untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menambah penghasilan. Inilah salah satu pendorong bagi kaum ibu untuk melakukan tindakan yang berguna dalam memenuhi kebutuhan keluarganya. Hal tersebut didesak pula oleh tidak cukupnya penghasilan suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga para isteri juga ikut berkontribusi.

Berbicara mengenai profil berarti berbicara tentang identitas seseorang. Dalam penelitian ini profil dapat dilihat pada jenis kelamin, kelompok umur, tingkat pendidikan, lama bekerja, serta penghasilan atau kondisi ekonomi.

Dalam teori tindakan sosial yang dikatakan Max Weber adalah suatu tindakan itu mempunyai makna atau arti subjektif bagi dirinya dan diarahkan kepada tindakan orang lain. Suatu tindakan akan dikatakan sebagai tindakan sosial ketika tindakan tersebut benar-benar diarahkan kepada orang lain (individu lainnya). Meski tak jarang tindakan sosial dapat berupa tindakan yang bersifat

membatin atau bersifat subjektif yang mungkin terjadi karena pengaruh positif dari situasi tertentu. Bahkan terkadang tindakan dapat berulang kembali dengan sengaja sebagai akibat dari pengaruh situasi yang serupa.

2. Pola Kerja Perempuan Tani Pembantu Rumah Tangga

Pola kerja perempuan pembantu rumah tangga seolah-olah tidak mengenal waktu dalam pelaksanaannya. Tugas ini berkaitan dengan mengurus anak, menyiapkan makanan dan minum untuk majikan, membersihkan dan membereskan rumah, belanja sayur-sayuran, mencuci piring dan pakaian, mengantar anak majikan ke sekolah, dan menjaga kebersihan dan kerapian pakaian anggota keluarga. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis kepada para isteri petani yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga, dapat diketahui bahwa pola kerja perempuan (isteri) petani sebagai pembantu rumah tangga dilakukannya mulai jam 7 pagi hingga jam 5 sore. Akan tetapi sebelum berangkat ke tempat kerja, terlebih dahulu mereka membereskan rumah dan menyiapkan makanan untuk suami dan anak-anaknya.

Dari hasil wawancara mendalam dengan para isteri petani yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga ternyata mereka melakukan peran bukan hanya untuk bekerja yang berkaitan sebagai ibu rumah tangga saja, seperti: melayani suami, memasak, membersihkan rumah, mengasuh, mendidik, dan mengatur perekonomian rumah tangganya. Tetapi juga bagaimana caranya memenuhi kebutuhan keluarganya. Adapun jalan keluar untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, para isteri petani memutuskan untuk bekerja di luar rumah.

Berbicara tentang pola kerja pembantu rumah tangga, maka tidak luput dari menyapu, mengepel, mencuci pakaian, memasak, mencuci piring, menjaga anak, dan mengantar anak majikan ke sekolah. Mereka bekerja mulai pagi sampai sore hari dengan penghasilan yang secukupnya. Selain bekerja sebagai pembantu rumah tangga, beberapa informan juga menunjukkan kontribusinya dengan menjahit atap dari daun rumbia, menanam sayur-sayuran, dan membantu suami memanen kelapa sawit. Semua itu dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, serta membantu meringankan beban ekonomi.

3. Dampak dari Perempuan (Isteri) Bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga

Teori tindakan sosial Max Weber yang dimana tindakan rasional instrumental menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang didasarkan pada pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis dimana para isteri di Dusun Petambua Kabupaten Luwu Utara menjalankan perannya dengan menjadi pembantu rumah tangga. Isteri petani memutuskan untuk bekerja sebagai pembantu rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, karena menyadari kesulitan ekonomi yang dialami dalam keluarga akibat dari penghasilan suami yang tidak mencukupi untuk pemenuhan keluarga. Jika melihat isteri petani yang ada di Dusun Petambua yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga tersebut tentunya mereka sudah mempertimbangkannya dengan sebaik mungkin dan memiliki tujuan tertentu.

Isteri petani yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga didasarkan pada pertimbangan dan kepercayaan bahwa ketika mereka bekerja sebagai pembantu rumah tangga maka mereka akan mendapatkan gaji atau pendapatan setiap bulannya atau keuntungan finansial (nilai ekonomi). Seperti dari hasil wawancara dengan informan adapun penghasilan ibu Isnaeni yaitu Rp.700.000 per bulan, penghasilan ibu Rippa' Rp.800.000 per bulan, penghasilan ibu Hudayya Rp.1.000.000 per bulan, ibu Afiana Rp.700.000 per bulan, penghasilan ibu Suharti Rp.500.000 per bulan, penghasilan ibu Nurhaeni Rp.1.000.000 per bulan, serta penghasilan ibu Hartati Rp.1.200.000 per bulan. Semua itu dihasilkan dari kerja keras mereka selama sebulan.

Dampak positif dari isteri yang bekerja yaitu dengan bekerja sebagai pembantu rumah tangga dapat menambah pendapatan rumah tangga, dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Selain itu dengan penghasilan yang didapatkan oleh isteri juga dapat membantu dalam aspek pendidikan untuk anak-anaknya dan memperbaiki rumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa informan yang menyatakan bahwa dengan penghasilannya, mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya baik di tingkat SMA bahkan lanjut di perguruan tinggi swasta maupun negeri. Selain itu, dengan penghasilannya mereka juga bisa memperbaiki rumah sedikit-sedikit, dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Beberapa informan juga mengungkapkan bahwa penghasilan yang didupakannya mereka sisipkan sedikit untuk ditabung.

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari pekerjaan sang isteri ini yaitu kurangnya perhatian terhadap suami dan anak-anak bahkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Artamanda. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. (Jombang: Lintas Media).
- Akbar Viqih. 2017. *Peran Perempuan Terhadap Perekonomian Keluarga*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri, Jakarta).
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Emzir. 2011. *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartini Titik. 2012. *Jurnal Perempuan Untuk Pencerahan dan Kesetaraan 74, Siapakah Agen Ekonomi?*.
- Horton, B Paul & Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi Jilid 1 Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar Putong. 2005. *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Ismail, Ashari. 2009. *Perempuan Pedagang Jalanan*. Lembaga Penelitian UNM.
- Ismail, Ashari & Musdalia Mustadjar. 2017. *Pola Kerja Perempuan Tani dalam Pencarian Nafkah Keluarga*. Nasional Lembaga Penelitian UNM.
- Ismawati Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Inti Maya. 2008. *Peran Perempuan Dalam Ekonomi Rumah Tangga*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga).
- Martono Nanang. 2014. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mustadjar Musdalia. 2013. *Sosiologi Gender Dalam Keluarga Bugis*. Makassar: Rayhan Intermedia.
- Narwoko, J. Dwi & Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Suatu Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Padli, dkk. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Malang: Maliki Pers.

- Pulungan, Jemina. 2013. *Efisiensi Kerja Dalam Pekerjaan Rumah Tangga*. Jakarta: Kencana.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Kajian Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer George. 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soetrisno Loekman. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sri Rahayu, Aida. 2017. *Peranan Istri Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat*. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sudarwan, Denim. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Agus. 2016. *Peran Istri yang Bekerja sebagai Pencari Nafkah Utama di Dalam Keluarga Studi di Desa Jabung Lampung Timur*. Skripsi : Universitas Lampung.
- Suratih,dkk. 1999. *Dilema Perempuan antara Industri Rumah Tangga dan Aktivitas Domestik*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Tajuddin, Marwati. 2015. *Perempuan dan Kemiskinan (Studi Tentang Peran Perempuan Buruh Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar)*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Wahyu, Asri. 2013. *Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu Kajian Pemenuhan Keutuhan Pendidikan Anak Pada 5 Ibu Pedagang Jambu Biji di Desa Bejen Temanggung)*. Skripsi: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: dipublikasikan.
- Widodo Slamet. 2009. *Peran Perempuan dalam Usaha Tani Tembakau di Jawa Timur*. Skripsi: Universitas Trunojoyo.
- Wiratna, Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumber Lain:

Puji Wulan Sari. "Peran Ganda Perempuan." mbaawoelan.blogspot.co.id. Diunduh pada tanggal 3 November 2017.

<http://bwwl.or.id/index.php/in/artikel/1123-peran-wakaf-dalam-pemberdayaan-ekonomi-perempuan-1>. Diunduh Pada Tanggal 01 Oktober 2018.

http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.lpkcintakeluarga.co.id/p/prt-pembantu-rumah-tangga. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017 pukul 18: 25 WITA.

<http://m.kompasiana.com/berththalita/dampak-positif-dan-negatif-wanita-karir>. Diakses pada tanggal 28 Agustus 2016, pukul 21.35 WITA.

https://id.wikipedia.org/wiki/Radda,_Baebunta,_Luwu_Utara.

http://id.m.wikipedia.org/wiki/ilmu_ekonomi. Diunduh pada tanggal 4 Oktober 2018 pukul 20:00.